BABI

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai Prestasi tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena prestasi merupakan hasil yang dicapai dari kegiatan belajar, sehingga dalam dunia pendidikan sering disebut sebagai prestasi belajar. Prestasi belajar tidak hanya diukur dari segi kognitif saja tetapi prestasi belajar juga perlu diukur dari segi afektif dan psikomotoriknya.

Prestasi belajar hanya bisa didapatkan melalui usaha dalam belajar, karena belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan keperibadian.[[1]](#footnote-2) Proses belajar ini teijadi secara sadar yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan perilaku, sehingga jika peserta didik memiliki minat terhadap pelajaran yang disajikan oleh guru maka peserta didik akan berusaha mengeijakan setiap hal yang berhubungan dengan pelajaran tersebut. Dia akan rajin mengikuti pelajaran, rajin mengerjakan tugas, dan berusaha mencari materi sehubungan dengan pembelajaran sebelumnya. Dengan demikian akan menghasilkan prestasi yang unggul, sebaliknya jika peserta didik tidak memiliki minat untuk belajar maka peserta didik tidak akan berantusias untuk mengikuti pelajaran.

Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda dalam menerima pelajaran yang disajikan oleh guru. Hal itu disebabkan karena berbagai faktor salah satunya adalah kurangnya minat siswa terhadap materi yang disampaikan saat pelajaran sedang berlangsung. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena jika peserta didik tertarik pada pelajaran yang sedang berlangsung maka peserta didik tersebut akan berusaha dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya, jika tidak ada minat yang timbul dari hati peserta didik terhadap pelajaran yang ada maka peserta didik tidak akan belajar dengan baik itu berarti kurangnya minat peserta didik terhadap pelajaran sangat berpengaruh pada prestasi belajarnya karena itu, seorang guru perlu memperhatikan peserta didik dengan jelas untuk menumbuhkan minat peserta didik terhadap pelajaran. Guru perlu mengenal peserta didik dengan baik agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat disesuaikan dengan minat belajar peserta didik dan pada akhirnya tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

Pada dasarnya semua guru secara khusus guru PAK mengharapkan prestasi belajar peserta didiknya semakin membaik dari waktu ke waktu, tetapi harapan ini tidak dibarengi dengan usaha sehingga yang teijadi sekarang kebanyakan guru tidak mempersiapkan materi ajarnya sebelum masuk mengajar di kelas.

Peran guru dalam dunia pendidikan sangat penting, sebab guru merupakan salah satu penentu keberhasilan peserta didik. Guru adalah pendidik sekaligus menjadi tokoh dan panutan bagi peserta didik dan lingkungannya. Sebagai pendidik guru harus mengambil keputusan secara mandiri berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungannya.[[2]](#footnote-3) Jadi guru diharapkan mampu membawa perubahan yang positif bagi peserta didik yakni membawa peserta didik berpindah dari satu tahap kehidupan ke tahapan berikutnya dengan melihat kondisi peserta didik dan lingkungannya.

Namun dalam kenyataannya, hal-hal yang dikemukakan di atas justru tidak menjadi perhatian atau cenderung disepelehkan oleh sebagian besar guru. Guru hanya fokus pada hal menyelesaikan materi tepat pada waktunya tanpa memperhatikan apakah peserta didik menaruh minat pada hal-hal yang disampaikan. Kebanyakan guru hanya mendorong peserta didiknya untuk belajar keras agar nantinya mereka bisa memperoleh pekeijaan yang baik tanpa ada usaha dari guru tersebut untuk menentukan cara yang tepat digunakan dalam mengajar supaya menarik bagi peserta didik. Akibatnya banyak peserta didik yang sebenarnya mampu dalam menyelesaikan persoalan-persoalan menjadi kurang aktif dalam kelas. Mereka akan lebih menaruh perhatian kepada hal-hal yang dianggap lebih manarik dari pelajaran misalnya dengan bermain handphone, intemetan, bercerita dengan teman dan baca komik.

Hal yang sama juga di alami oleh peserta didik di SMP Kristen Kandora. Menurut pengamatan sementara penulis, guru PAK seakan-akan kurang memberikan perhatian kepada peserta didik. Saat pelajaran sedang berlangsung khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen ada saja peserta didik yang tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan di depan kelas. Mereka cenderung lebih memperhatikan hal-hal yang menurut mereka lebih menarik dari pada mendengar penjelasan misalnya mendengarkan temannya bercerita, menggambar dan bermain handphone. Minat peserta didik dalam belajar sangat kurang dan perhatian dari guru terhadap peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran juga kurang. Saat guru menegur dan tidak diindahkan oleh peserta didik, guru tidak berusaha mencari solusi yang lebih baik agar peserta didik dapat kembali menaruh minat pada pelajaran yang disajikan. Jika peserta didik tidak lagi menaruh minat pada materi yang disampaikan oleh guru dan guru juga kurang dalam memberi perhatian terhadap peserta didiknya maka tentu hal ini akan berpengaruh pada prestasi belajarnya.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti hubungan antara minat belajar peserta didik dan perhatian guru terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Kristen Kandora.

Minat sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Jika tidak ada minat peserta didik dalam belajar maka tentu juga akan berpengaruh pada prestasi belajar, peserta didik yang memiliki minat dalam belajar akan menampakkan perhatian dan rasa senang atas pelajaran yang sajikan guru sehingga prestasi belajarnya bisa lebih baik. Selain minat, perhatian guru juga memegang peranan penting dalam proses belajar, karena dengan adanya perhatian dari guru maka peserta didik akan merasa lebih nyaman dan lebih terbuka kepada guru sehingga dapat menumbuhkan minat belajarnya yang kemudian akan berpengaruh juga pada prestasi belajarnya. Sebaliknya, jika tidak ada perhatian dari guru maka peserta didik akan melakukan apa yang dianggapnya baik dan cenderung tidak memperhatikan gurunya dalam proses belajar sehingga pelajaran yang sedang dipelajari tidak akan cepat dipahami yang kemudian akan berpengaruh pada prestasi belajarnya.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat ditemukan sejumlah identifikasi masalah yang berkenaan dengan “Hubungan Antara Minat Belajar Peserta Didik Dan Perhatian Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMP Kristen Kandora diantaranya:

1. Pada dasarnya semua guru mengharapkan prestasi belajar dari peserta didiknya membaik dari waktu ke waktu, prestasi di sini tidak hanya di ukur dari segi kognitif saja tetapi juga dari segi afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu guru berusaha melakukan yang terbaik guna meningkatkan prestasi peserta didiknya. Dengan melihat latar belakang di atas, maka timbul pertanyaan: apakah benar usaha yang dilakukan oleh guru PAK telah meningkatkan prestasi belajar peserta didik?
2. Tingginya minat belajar peserta didik terjadi oleh karena materi yang disajikan oleh guru PAK menarik peserta didik untuk belajar. Oleh karena itu, tugas guru menyajikan materi semenarik mungkin. Maka timbul pertanyaan apakah minat belajar peserta didik timbul karena materi yang disajikan guru PAK menarik?
3. Dalam proses pembelajaran,umumnya setiap peserta didik memiliki minat yang berbeda-beda terhadap pelajaran, karena itu dibutuhkan perhatian dari guru PAK secara khusus di kelas VII SMP Kristen Kandora. Kelas VII merupakan masa peralihan dari SD ke SMP yang memiliki perbedaan pola pikir, karena itu sejak awal guru PAK harus memberi perhatian dan memacu minat belajar peserta didiknya. Jika peserta didik sudah ada minat belajar dan ada perhatian dari guru maka akan berpengaruh juga pada prestasi belajarnya. Jika demikian pertanyaan yang muncul adalah bagaimana hubungan antara minat belajar peserta didik dan perhatian guru terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAK di kelas VII SMP Kristen Kandora?
4. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah tersebut di atas, maka penulis membatasi pada satu masalah yang akan diteliti. Pada butir identifikasi masalah lainnya, akan dilanjutkan dalam penelitian pada kesempatan yang lain. Masalah yang akan diteliti oleh penulis pada nomor tiga. Masalah tersebut adalah

1. Dalam proses pembelajaran, umumnya setiap peserta didik memiliki minat yang berbeda-beda terhadap pelajaran, karena itu dibutuhkan perhatian dari guru PAK secara khusus di kelas VII SMP Kristen

Kandora. Kelas VII merupakan masa peralihan dari SD ke SMP yang memiliki perbedaan pola pikir, karena itu sejak awal guru PAK harus memberi perhatian dan memacu minat belajar peserta didiknya. Jika sudah ada minat belajar dari peserta didik dan ada perhatian dari guru maka akan berpengaruh juga pada prestasi belajarnya. Jika demikian pertanyaan yang muncul adalah bagaimana hubungan antara minat belajar peserta didik dan perhatian guru terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAK di kelas VII SMP Kristen Kandora?

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan pembatasan masalah, maka rumusan masalahnya sebagai berikut: bagaimana hubungan antara minat belajar peserta didik dan perhatian guru terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAK di kelas VII SMP Kristen Kandora?

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui hubungan antara minat belajar peserta didik dan perhatian guru terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAK di kelas VII SMP Kristen Kandora?

1. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah:

1. Dari segi teorotis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi mata kuliah jurusan pendidikan agama Kristen khususnya mata kuliah perencanaan pembelajaran, teori belajar, strategi pelaksanaan pembelajaran PAK.
2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru- guru dan juga calon guru dalam hal meningkatkan minat peserta didik dalam belajar dengan cara memberikan perhatian kepada mereka guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dan Secara khusus bagi peningkatan minat belajar peserta didik dan perhatian guru di SMP Kristen Kandora
3. Sistematika Penulisan

Bab I :Dalam bab ini di uraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Dalam bab ini membahas tentang landasan teoritis tentang minat belajar , perhatian guru, prestasi belajar, landasan Alkitab, hubungan antara minat peserta didik dan perhatian guru terhadap prestasi belajar, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III: Berisi metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

Bab IV: Berisi hasil penelitian dan analisis Bab V : Berisi kesimpulan dan saran-saran

1. Suyono dan Hariyanto, **Belajar dan Pembelajaran** (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 9. [↑](#footnote-ref-2)
2. Daryanto dan Herry Sudjendro, **Siap Menyongsong Kurikulum 2013** (Yogyakarta: Gava Media, 2014), h. 8. [↑](#footnote-ref-3)